

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Korelasional merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut (Darmadi, 2013:205).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Kandis Kabupaten Siak dan waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan (bulan Agustus sampai bulan November 2018), yakni sebagai berikut:

Tabel 03: Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan Penelitian	√	√	√	√													
2.	Pengumpulan Data					√	√	√	√									
3.	Pengolahan dan Analisis Data									√	√	√	√					
4.	Penulisan Hasil Penelitian													√	√	√	√	

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah Siswa-Siswi SMP Negeri 6 Kandis kelas VIII yang beragama Islam, sedangkan yang

menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Kandis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa-Siswi di SMP Negeri 6 Kandis di kelas VIII yang beragama Islam berjumlah 121 siswa. Yang mana kelas VIII terdiri dari empat kelas, dapat dilihat pada tabel 04 berikut:

Data Siswa-Siswi SMP Negeri 6 Kandis tahun ajaran 2017/2018:

Tabel 04: Populasi

NO	KELAS	JUMLAH
1	VIII 1	25
2	VIII 2	25
3	VIII 3	25
4	VIII 4	26
JUMLAH		121

Sumber : TU SMP Negeri 6 Kandis Tahun 2018

2. Sampel

Sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:134) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel yang peneliti tentukan adalah kelas VIII 1 sampai VIII 4, dan semua kelas tidak ada yang diunggulkan atau sama rata. Keseluruhan

populasi berjumlah $121 \times 25\% = 30,25$ dibulatkan menjadi 31 siswa.

Yang mana pada setiap kelasnya terdapat 8 orang.

Tabel 05: Populasi dan Sampel

NO	KELAS	JUMLAH
1	VIII 1	7
2	VIII 2	8
3	VIII 3	8
4	VIII 4	8
JUMLAH		31

Sumber : TU SMP Negeri 6 Kandis Tahun 2018

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Menurut Nurussakinah Dulay (2014:124) Angket pada hakikatnya adalah wawancara juga. Hanya saja pada angket, kuesioner itu langsung diberikan pada responden untuk dibaca sendiri pertanyaan-pertanyaannya, dan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dengan tertulis pula pada halaman berikutnya. Angket ini berisikan sejumlah pertanyaan yang dijawab oleh responden untuk mendapatkan informasi yang diberikan dengan penelitian ini, menjamin validitas informasi yang diperoleh, dan untuk mengambil sampling sikap pendapat dari responden.

Dokumentasi adalah mencari data sekunder mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Arikunto, 2006:231)

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul sekiranya perlu diolah terlebih dahulu. Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, sebagai berikut:

1. Penyuntingan (editing) merupakan kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden
2. Pengkodean (coding) adalah kegiatan setelah dilakukannya penyuntingan data, kegiatan berikutnya yaitu pengkodean yang dilakukan dengan menggunakan cara memberikan simbol atau tanda yang berupa angka terhadap jawaban responden yang diterima.
3. Skoring yaitu tahap untuk menentukan nilai dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai.
4. Tabulasi (tabulating) merupakan kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian akan disajikan dalam wujud tabel.

G. Validitas Instrumen dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan

menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Priyanto, 2014: 51).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan metode kolerasi product moment. Teknik uji validitas intrumen dengan kolerasi product moment yaitu dengan cara mengkolerasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyanto (2014:55) apakah item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dilihat pada nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- b. Dengan membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka item dapat dinyatakan valid. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang bisanya digunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang

masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut sekarang, reliabel dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik .

3. Uji asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji normalitas dengan metode lilliefors dengan kolmogorov-Smirnov. Untuk metode kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 6 Kandis Kabupaten Siak. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk

memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linier sederhana yaitu, menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen. Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X.

X = variabel independen

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensi. Statistik deskriptif untuk perihal variabel yang berkaitan dengan adanya min maupun persen. Analisis statistik inferensi dipergunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibina melalui ujian, regresi, kolerasi pearson, $p \leq 0,05$ data dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 21.